

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SUMBER INFORMASI DENGAN PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERAWATAN LUBUK DURIAN

Elza Wulandari¹, Yuni Ramadhaniati², Pitri Subani³
^{1,2,3} STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Email Korespondensi : *elzawulan1@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Hygiene saat menstruasi merupakan komponen hygiene perorangan yang memegang peran penting dalam menentukan status kesehatan, khususnya terhindar dari infeksi alat reproduksi. Menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi sangat penting karena dapat mencegah timbulnya mikroorganisme seperti jamur, bakteri dan virus yang berlebihan sehingga mengganggu fungsi organ reproduksi. **Tujuan** : untuk mempelajari hubungan pengetahuan dan sumber informasi dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara. **Metode**: Penelitian ini menggunakan pendekatan *Survey Analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi seluruh remaja putri yang menghadiri Kelas Remaja dan berkunjung di Puskesmas Perawatan Lubuk Durian sebanyak 40 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dan primer. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square* (χ^2) dan Uji *Contingency Coefficient* (C). hasil : dari 40 sampel terdapat 14 orang personal hygiene negatif dan 22 orang personal hygiene positif; 10 orang pengetahuan kurang, 17 orang cukup dan 13 orang baik; 7 orang mendapat sumber informasi dan 33 orang tidak mendapat sumber informasi. **Kesimpulan** : ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja, dengan kategori hubungan lemah dan ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja, dengan kategori hubungan sedang.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sumber Informasi, Personal Hygiene

ABSTRACT

Background : Hygiene during menstruation is a component of personal hygiene that plays an important role in determining health status, especially avoiding reproductive tract infections. Maintaining the cleanliness of the reproductive organs during menstruation is very important because it can prevent the emergence of excessive microorganisms such as fungi, bacteria and viruses that disrupt the function of the reproductive organs. **Aim :** to study the relationship between knowledge and sources of information and personal hygiene during menstruation in adolescents in the working area of the Lubuk Durian Nursing Health Center, North Bengkulu Regency. **Methods :** This research uses an Analytical Survey approach with a cross sectional design. The population of all young women who attend Youth Classes and visit the Lubuk Durian Health Care Center is 40 people. Sampling was taken using the Total Sampling technique. Data collection uses secondary and primary data. Data analysis was carried out using the Chi-Square test (χ^2) and the Contingency Coefficient Test (C). **Results :** from 40 samples there were 14 people with negative personal hygiene and 22 people with positive personal hygiene; 10 people had poor knowledge, 17 people had sufficient knowledge and 13 people had good knowledge; 7 people received a source of information and 33 people did not receive a source of information. **Conclusion :** there is a significant relationship between knowledge and personal hygiene during menstruation in adolescents, with a weak relationship category and there is a significant relationship between sources of information and personal hygiene during menstruation in adolescents, with a moderate relationship category.

Keywords: Knowledge; Resources; Personal Hygiene

PENDAHULUAN

Hygiene menstruasi merupakan komponen hygiene perorangan yang memegang peran penting dalam menentukan status kesehatan, khususnya terhindar dari infeksi alat reproduksi, sehingga saat menstruasi sangat penting menjaga kebersihan organ reproduksi karena apabila tidak dijaga akan menimbulkan mikroorganisme seperti jamur, bakteri dan virus yang berlebihan sehingga mengganggu fungsi organ reproduksi (Irianto, 2018). Hal-hal yang perlu diketahui dan diterapkan oleh remaja wanita saat menstruasi, antara lain: menjaga kebersihan dengan mandi dua kali sehari menggunakan sabun mandi biasa, dalam membersihkan organ reproduksi bagian dalam vagina tidak perlu menggunakan sabun atau zat kimia, mengganti pembalut minimal empat kali sehari terutama sehabis buang air kecil, tidak usah dibiasakan minum obat penghilang rasa sakit kecuali sangat mengganggu, mengkonsumsi makan-makanan bergizi dan aktivitas harian tidak perlu diubah kecuali bila ada aktivitas fisik yang berlebihan (Irianto, 2018).

Menurut Suryani (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri dalam melakukan personal hygiene pada saat menstruasi diantaranya adalah faktor usia, usia menarche, pengetahuan, sikap, informasi, dukungan baik dari keluargamaupun petugas kesehatan, sarana dan prasarana, motivasi dan sumber informasi yang diperoleh remaja tentang personal hygiene saat menstruasi.

Pengetahuan tentang personal hygiene sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan. Individu dengan pengetahuan tentang pentingnya personal hygiene akan selalu menjaga kebersihan dirinya untuk mencegah dari kondisi atau keadaan sakit pribadi (Pribakti, 2018). Hasil penelitian (Fransisca et al., 2020), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak yang melakukan personal hygiene kurang baik.

Keterpaparan seseorang terhadap informasi dapat merubah pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang. Semakin banyak sumber informasi yang didapat semakin baik pula pengetahuan siswi tentang menstruasi. Informasi yang didapat oleh siswi rata-rata hanya dari orang tua saja, dan informasi yang didapat tiap siswi berbeda-beda. Jadi untuk meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi harus didukung dengan sumber informasi yang lain, misalnya dari petugas kesehatan maupun media massa (Notoatmodjo, 2020).

Hasil penelitian (Anjan & Susanti, 2019), tentang hubungan sumber informasi dengan perilaku personal hygiene pada remaja putri saat menstruasi, menunjukkan bahwa responden yang mendapat banyak sumber informasi tinggi lebih banyak berprikalu personal hygiene positif dibandingkan dengan responden dengan sumber informasi sedikit.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan pada remaja SMP/MTS sebanyak 88% dari 33.181 remaja dengan cakupan terendah berada di Kabupaten Kepahiang sebanyak 47% dan tertinggi Kabupaten Seluma sebanyak 100%. Sedangkan cakupan pelayanan kesehatan pada remaja SMA/MA sebanyak 83% dengan cakupan terendah berada di Kabupaten Kepahiang sebanyak 52% dan tertinggi berada di Kabupaten Seluma sebanyak 100% (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2020).

Berdasarkan data perbandingan 22 Puskesmas yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara jumlah remaja yang mendapat pelayanan kesehatan tertinggi berada di Puskesmas Tanjung Agung Palik sebanyak 47,70%, urutan kedua tertinggi berada di Puskesmas Lubuk Durian sebanyak 22,38%, urutan ketiga tertinggi Puskesmas Perumnas sebanyak 16,2% (Dinas Kesehatan Bengkulu Utara, 2021).

Berdasarkan data Puskesmas Perawatan Lubuk Durian jumlah remaja yang mendapat pelayanan kesehatan tahun 2020 sebanyak 25,4% dan pada tahun 2021 sebanyak 22,38%. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah remaja yang diberi pelayanan kesehatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 (Puskesmas, 2021).

Rumusan masalah penelitian adalah “apakah ada hubungan pengetahuan dan sumber informasi dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara. Tujuan penelitian untuk hubungan pengetahuan dan sumber informasi dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan Deskriptif Korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi seluruh remaja putri yang menghadiri Kelas Remaja dan berkunjung di Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara bulan Juni sampai Agustus 2022 sebanyak 40 orang. Pengambilan sampel sebanyak 40 orang menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer. Untuk mengetahui hubungan antara variabel dilakukan uji Chi-square. Untuk mengetahui keeratan hubungannya digunakan uji Contingency (C).

HASIL PENELITIAN

Analisis univariat

Analisis ini positif untuk mendapatkan Distribusi frekuensi pengetahuan remaja dan sumber informasi sebagai variabel independen dan kepositifan personal hygiene saat menstruasi pada remaja sebagai variabel dependen. Setelah penelitian dilaksanakan maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara

Personal Hygiene Saat Menstruasi	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	14	35.0
Positif	26	65.0
Total	40	100.0

Berdasarkan Tabel 1 dari 40 sampel terdapat 14 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja negatif dan 22 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja positif.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	10	25.0
Cukup	17	42.5
Baik	13	32.5
Total	40	100.0

Berdasarkan Tabel 2 dari 40 sampel terdapat 10 orang pengetahuan kurang, 17 orang pengetahuan cukup dan 13 orang pengetahuan baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara

Sumber informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Mendapat Sumber Informasi	7	17.5
Mendapat Sumber Informasi	33	82.5
Total	40	100.0

Berdasarkan Tabel 3 dari 40 sampel terdapat 7 orang tidak mendapat sumber informasi tentang personal hygiene dan 33 orang tidak mendapat sumber informasi tentang personal hygiene.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat positif untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan sumber informasi) dengan variabel dependen (personal hygiene saat menstruasi pada remaja) di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara dan keeratannya. Hasil analisis data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara

Pengetahuan	Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja						χ^2	p	C
	Negatif		Positif		Total				
	f	%	f	%	f	%			
Kurang	6	60,0	4	40,0	10	100,0	7,294	0,026	0,393
Cukup	7	41,2	10	59,8	17	100,0			
Baik	1	7,7	12	92,3	13	100,0			
Total	14	35,0	26	65,0	40	100,0			

Berdasarkan Tabel 4 dari 10 orang pengetahuan kurang terdapat 6 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja negatif dan 4 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja positif, dari 17 orang pengetahuan cukup terdapat 7 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja negatif dan 10 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja positif dan dari 13 orang pengetahuan baik terdapat 1 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja negatif dan 1 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja positif.

Hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* didapat nilai $\chi^2 = 7,294$ dengan $p=0,026 < \alpha = 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai $C = 0,393$ dengan $p\text{-value} = 0,026 < \alpha = 0,05$ berarti signifikan. Nilai C tersebut dibandingkan dengan nilai $C_{\max} = 0,707$. Karena nilai C berada pada interval 0,30-0,40 artinya jauh dengan nilai $C_{\max} = 0,707$ maka katagori hubungan lemah.

Tabel 5. Hubungan Sumber informasi Remaja dengan Personal hygiene saat menstruasi pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara

Personal Hygiene Saat Menstruasi pada remaja							P	C
Sumber Informasi	Negatif		Positif		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Tidak Dapat	6	85,7	1	14,3	7	100,0	0,004	0,440
Dapat	8	24,2	25	75,8	33	100,0		
Total	14	35,0	26	65,0	40	100,0		

Berdasarkan Tabel 5 dari 7 orang tidak mendapat sumber informasi terdapat 6 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja negatif dan 1 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja positif dan dari 33 orang mendapat sumber informasi terdapat 8 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja negatif dan 25 orang personal hygiene saat menstruasi pada remaja positif.

Hasil uji statistik *Fisher's Exact Test* didapat nilai dengan nilai $p\text{-value} = 0,004 < \alpha = 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai $C = 0,440$ dengan $p\text{-value} = 0,003 < \alpha = 0,05$ berarti signifikan. Nilai C tersebut dibandingkan dengan nilai $C_{\max} = 0,707$. Karena nilai C berada pada interval 0,40-0,50 artinya tidak jauh dengan nilai $C_{\max} = 0,707$ maka katagori hubungan sedang.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara. Artinya pengetahuan yang

dimiliki remaja berdampak pada personal hygiene saat menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Susanti, 2020), tentang hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi, menunjukkan bahwa responden pengetahuan kurang lebih banyak yang melakukan personal hygiene kurang baik. Hasil analisis ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat kategori hubungan lemah antara pengetahuan dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara. Kategori hubungan lemah menunjukkan bahwa ada faktor lain yang berhubungan dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja selain dari sumber informasi remaja diantaranya sikap dan kesadaran remaja untuk melakukan personal hygiene.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suryani, 2019), faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri dalam melakukan personal hygiene pada saat menstruasi diantaranya adalah faktor usia, usia menarche, pengetahuan, sikap, informasi, dukungan baik dari keluarga maupun petugas kesehatan, sarana dan prasarana, motivasi dan sumber informasi yang diperoleh remaja tentang personal hygiene saat menstruasi.

Hasil uji statistik *Fisher's Exact Test* terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja. Artinya sumber informasi yang dimiliki oleh remaja berdampak pada personal hygiene saat menstruasi pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Khasanah, 2021), tentang aktifitas fisik, peran orang tua, sumber informasi terhadap personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri, menunjukkan bahwa responden yang mendapat sumber informasi lebih banyak perilaku personal hygiene bersih. Hasil analisis ada hubungan informasi terhadap personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat kategori hubungan sedang antara sumber informasi dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara. Kategori hubungan sedang menunjukkan bahwa ada faktor lain yang berhubungan dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja selain dari sumber informasi remaja diantaranya sikap dan kesadaran remaja untuk melakukan personal hygiene.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suryani, 2019), faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri dalam melakukan personal hygiene pada saat menstruasi diantaranya adalah faktor usia, usia menarche, pengetahuan, sikap, informasi, dukungan baik dari keluarga maupun petugas kesehatan, sarana dan prasarana, motivasi dan sumber informasi yang diperoleh remaja tentang personal hygiene saat menstruasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara, dengan kategori hubungan lemah. Terdapat hubungan yang signifikan antara

sumber informasi dengan personal hygiene saat menstruasi pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara, dengan kategori hubungan sedang. Tingkat pengetahuan dan sumber informasi berpengaruh terhadap personal hygiene saat menstruasi pada remaja sehingga perlu dilakukannya penyuluhan dan promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan agar para remaja menjaga alat reproduksinya selama masa menstruasi untuk terhindar dari terjadinya infeksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjan, A., & Susanti, D. (2019). Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1), 38–44. <https://doi.org/10.36474/caring.v3i1.116>
- Dinas Kesehatan Bengkulu Utara. (2021). *Profil Kesehatan Bengkulu Utara*. Dinas Kesehatan Bengkulu Utara.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*. Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.
- Fransisca, D., Handayani, S., Rahmatika, C., Dasril, O., & Usman, D. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. *Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Saintika*, 323–334.
- Irianto, K. (2018). *Panduan Lengkap Biologi Reproduksi Manusia*. Alfabeta.
- Kemkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Khasanah, N. (2021). Aktivitas Fisik, Peran Orang Tua, Sumber Informasi terhadap Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i1.3>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Renika Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Kesehatan Masyarakat dan Ilmu perilaku*. Renika Cipta.
- Pribakti. (2018). *Menjaga miss V tetap sehat sexy siip*. Pena Semesta.
- Suryani, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru. *Journal of Midwifery Science*, 3(2). <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/811>
- Susanti, D. (2020). Hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu,"* 11(2). <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/download/119/115/>
- WHO. (2021). *Adolescent health*. World Health Organization. https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1